

ABSTRAK

Melihat betapa pentingnya peran Generasi Z saat ini, sangat disayangkan bahwa kesadaran dan pengetahuan masyarakat Indonesia mengenai perencanaan keuangan masih kurang memadai. Provinsi Jawa Barat, misalnya, termasuk dalam kategori provinsi dengan indeks literasi keuangan yang rendah, hanya mencapai 37,43%, yang jauh di bawah indeks nasional. Selain itu, Generasi Z yang memiliki andil dalam kemajuan Indonesia, ternyata menghabiskan sebagian besar uang saku mereka, yaitu antara 18,69% hingga 70,59%, untuk kebutuhan makanan, makanan ringan, dan hiburan. Hal ini menjadi salah satu penyebab munculnya masalah keuangan dan kesejahteraan, seperti kurangnya kebiasaan menabung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh literasi keuangan dan uang saku terhadap perilaku menabung Generasi Z di wilayah Bandung Raya. Penelitian ini melibatkan berbagai dimensi literasi keuangan, termasuk pengetahuan, sikap, keterampilan, dan perilaku, serta mengevaluasi kemampuan Generasi Z dalam mengelola uang saku mereka.

Metode pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini, dengan pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Penentuan sampel dilakukan secara *purposive sampling*, dengan melibatkan 400 responden yang dipilih berdasarkan perhitungan metode *Slovin*.

Setelah melalui proses pengolahan data, ditemukan bahwa literasi keuangan dan jumlah uang saku, baik secara simultan maupun secara *parsial*, memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku menabung Generasi Z di wilayah Bandung Raya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang tinggi dan jumlah uang saku yang mencukupi berkaitan erat dengan perilaku menabung yang lebih baik.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi Generasi Z di wilayah Bandung Raya untuk meningkatkan literasi keuangan mereka dan mengelola uang saku dengan baik melalui pendekatan pendidikan dan pelatihan yang praktis serta didukung dengan kolaborasi berkelanjutan antar pemerintah daerah Bandung Raya dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan Generasi Z tentang konsep keuangan, serta memperbaiki perilaku menabung mereka.

Kata Kunci: Literasi keuangan; generasi z; uang saku; perilaku menabung